

**PERBANDINGAN HASIL PENGAPLIKASIAN *FOUNDATION* UNTUK  
RIAS MALAM HARI PADA KULIT WAJAH KERING**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar D4 Sarjana Sains  
Terapan Pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan*



Oleh

**PUTRI SINTYA BUNGA  
15078018/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBANDINGAN HASIL PENGAPLIKASIAN *FOUNDATION*  
UNTUK RIAS MALAM HARI PADA KULIT WAJAH KERING

Nama : Putri Sintya Bunga  
Nim/BP : 15078018/2015  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2019

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T  
NIP. 19741201 200812 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T  
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Hasil Pengaplikasian *Foundation* untuk Rias Malam Hari pada Kulit Wajah Kering

Nama : Putri Sintya Bunga

NIM/BP : 15078018/2015

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2019

Tim Penguji

1. Ketua Murni Astaty, S.Pd, M.Pd. T

1.   
.....

2. Anggota Dra. Hayatunnufus, M.Pd

2.   
.....

3. Anggota Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T

3.   
.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp.(0751)7051186 FT.(0751) 7055644, 445118 Fax 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Sintya Bunga  
BP/NIM : 2015/15078018  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PERBANDINGAN HASIL PENGAPLIKASIAN *FOUNDATION* UNTUK RIAS  
MALAM HARI PADA KULIT WAJAH KERING”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



**Putri Sintya Bunga**  
NIM. 15078018

## ABSTRAK

**Putri Sintya Bunga 2019. Perbandingan Hasil Pengaplikasian *Foundation* Untuk Rias Malam Hari Pada Kulit Wajah Kering.**  
Skripsi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kondisi kulit wajah kering yang sulit dalam pengaplikasian *foundation*. Kulit wajah kering memiliki pori-pori kulit yang halus sehingga *foundation* sulit meresap kekulit, sehingga hasil rias wajah malam hari menjadi kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk a) untuk mengetahui hasil pengaplikasian *liquid foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering, b) mengetahui hasil pengaplikasian *liquid foundation* dicampur dengan *foundation* padat untuk rias malam hari pada kulit wajah kering dan c) mengetahui hasil pengaplikasian *liquid foundation* dicampur dengan *cream foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering, d) mengetahui perbandingan hasil pengaplikasian antara *liquid foundation* dengan *liquid foundation* dicampur dengan *cake foundation* dan *liquid foundation* dicampur dengan *cream foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Ekperimental*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan 2015 dengan jumlah 42 orang dengan sampel 3 orang. Teknik pengambilan data adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisa data deskriptif dengan menampilkan nilai mean, standar deviasi, minimum dan maksimum. Analisa bivariat dengan uji *one way Anova* dengan kepercayaan 95%.

Hasil penelitian diperoleh bahwa *Liquid foundation* mamiliki kategori penilaian kehalusan yang diperoleh rata-rata 3,71 dengan kategori penilaian sangat halus dan ketahanan rata-rata sebesar 3,85 kategori sangat tahan. *Liquid foundation* dicampur dengan *foundation* padat mamiliki kategori penilaian kehalusan yang diperoleh rata-rata sebesar 2,85 dengan kategori halus dan ketahanan rata-rata sebesar 3,14 dengan kategori tahan. *Liquid foundation* dicampur dengan *cream foundation* mamiliki kategori penilaian kehalusan yang diperoleh rata-rata 2,42 dengan kategori kurang halus dan ketahanan rata-rata 2,71 dengan kategori tahan. Dan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil kehalusan dan ketahanan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan *liquid foundation*, *liquid foundation* dicampur *cake foundation* dan *liquid foundation* dicampur *cream foundation*. Saran bagi mahasiswa tata rias dan kecantikan disarankan untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang pemilihan *foundation* pada rias wajah kulit kering dan dapat menjadikan pilihan salah satunya adalah *liquid foundation* sebagai *foundation* pada rias wajah malam.

**Kata kunci: *Foundation*, Rias Malam, Kulit Wajah Kering.**

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya ucapkan puji dan syukur atas kehadiratnya, yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan inayahnya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Perbandingan Hasil Pengaplikasian *Foundation* untuk Rias Malam Hari pada Kulit Wajah Kering**”. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan sampai zaman yang terang benderang dipenuhi ilmu pengetahuan.

Dalam skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat selama penulisan skripsi ini.
2. Dosen penguji yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Merita Yanita S.Pd, M.Pd.T selaku Penasehat Akademik

4. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
5. Sahabat-sahabat yang selalu membantu, mendukung dan menyemangati penulis.
6. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril, materil serta memberi motivasi kepada penulis.
7. Ucapan terima kasih kepada teman dekat, dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Yang Maha Kuasa. Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dari isi skripsi ini dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri dan kemajuan dunia pendidikan pada umumnya.

Padang, Oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Pengertian kulit .....	11
2. Jenis-jenis kulit .....	14
3. Kulit kering .....	15
4. Indikator Penilaian Kulit Kering.....	17
5. <i>Foundation</i> .....	19
6. Teknik Pemilihan <i>Foundation</i> dan Pengaplikasian <i>Foundation</i>	23
7. Rias Wajah .....	26
8. Rias Wajah Malam Hari (Pesta).....	28
9. Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetik Rias Wajah Malam Hari (Pesta).....	29
10. Penilaian hasil pengaplikasian <i>foundation</i> untuk rias malam hari pada kulit wajah kering.....	35
B. Kerangka Konseptual .....	36

C. Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Peneliian dan Desain Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional.....	40
C. Objek Penelitian .....	41
D. Populasi dan Sampel .....	42
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
F. Variabel Penelitian .....	43
G. Prosedur Penelitian.....	44
H. Jenis dan Sumber Data .....	49
I. Teknik Pengumpulan Data.....	49
J. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	55
B. Uji Prasyarat Analisis.....	65
C. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Kelembaban Kulit.....	18
Tabel 2. Alat yang digunakan dalam rias wajah malam hari .....	30
Tabel 3. Bahan dan lenan yang digunakan dalam rias wajah malam hari ..	32
Tabel 4. Kosmetika yang digunakan dalam rias wajah malam hari.....	33
Tabel 5. Lembaran Penilaian Panelis .....	51
Tabel 6. Rumusan Analisis Varians .....	54
Tabel 7. Deskripsi Data Penelitian.....	56
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kehalusan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan <i>liquid foundation</i> (X1).....	57
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kehalusan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan <i>liquid foundation</i> dicampur dengan <i>cake foundation</i> (X2).....	58
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kehalusan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan <i>liquid foundation</i> dicampur dengan <i>cream foundation</i> (X3).....	59
Tabel 11. Distribusi Frekuensi ketahanan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan <i>liquid foundation</i> (X1).....	60
Tabel 12. Distribusi Frekuensi ketahanan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan <i>liquid foundation</i> dicampur dengan <i>cake foundation</i> (X2).....	61
Tabel 13. Distribusi Frekuensi ketahanan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan <i>liquid foundation</i> dicampur dengan <i>cream foundation</i> (X3).....	63
Tabel 14. Uji Normalitas Pada Kedua Kelompok.....	66
Tabel 15. Uji Homogenitas Pada Kedua Kelompok .....	66
Tabel 16. Hasil Analisis Uji <i>One Way Anova</i> .....	67

Tabel 17. Hasil Analisis Uji <i>Duncan</i> Kehalusan .....	68
Tabel 16. Hasil Analisis Uji <i>Duncan</i> Ketahanan .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skin Analyzer dan Moisture Checker.....	18
Gambar 2. Distribusi Frekuensi Kehalusan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan liquid foundation (X1).....	58
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Kehalusan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan <i>liquid foundation</i> dicampur dengan <i>cake foundation</i> (X2).....	59
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Kehalusan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan <i>liquid foundation</i> dicampur dengan <i>cream foundation</i> (X3).....	60
Gambar 5. Distribusi Frekuensi ketahanan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan <i>liquid foundation</i> (X1).....	61
Gambar 6. Distribusi Frekuensi ketahanan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan <i>liquid foundation</i> dicampur dengan <i>cake foundation</i> (X2).....	62
Gambar 7. Distribusi Frekuensi ketahanan rias wajah malam hari pada kulit wajah kering dengan menggunakan <i>liquid foundation</i> dicampur dengan <i>cream foundation</i> (X3).....	63
Gambar 8. Hasil rias wajah malam hari pada kulit wajah kering menggunakan <i>liquid foundation</i> .....	64
Gambar 9. Hasil rias wajah malam hari pada kulit wajah kering menggunakan <i>liquid foundation</i> dicampur <i>cake foundation</i> ....	64
Gambar 8. Hasil rias wajah malam hari pada kulit wajah kering menggunakan <i>liquid foundation</i> dicampur <i>cream foundation</i> ....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	81
Lampiran 2.....	82
Lampiran 3.....	85
Lampiran 4.....	87
Lampiran 5.....	96
Lampiran 6.....	99

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kulit merupakan bagian tubuh yang paling utama yang perlu diperhatikan dalam tata kecantikan kulit. Kulit adalah organ yang memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah sebagai pelindung tubuh dari berbagai hal yang membahayakan, sebagai alat indra peraba, pengatur suhu tubuh dan lain-lain. Bagian kulit yang paling menonjol pada diri manusia adalah wajah. Wajah adalah kulit yang paling sensitif dan perlu di perhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Wajah terutama digunakan untuk ekspresi wajah, penampilan dan identitas serta wajah dapat menggambarkan daya tarik seseorang.

Kulit wajah merupakan bagian yang sangat berhubungan dengan berbagai jenis kosmetik dan *make up*. Untuk itu jenis kulit wajah juga berpengaruh pada hasil *make up*. Setiap orang memiliki jenis kulit wajah yang berbeda-beda. Menurut Kustanti (2008:69) “pada umumnya jenis kulit manusia dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, diantaranya jenis kulit normal, kulit kering, dan kulit berminyak”. Kulit kering memiliki karakteristik yang cukup merepotkan bagi pemiliknya. Kulit wajah kering merupakan kulit wajah yang mempunyai ciri-ciri kelenjar lemak bekerja kurang aktif, kulit kelihatan kusam, bersisik halus, dan lebih cepat keriput (Maspiyah, 2008:3) dalam (Dhita, 2017:2). Kondisi kulit kering dapat menjadi lebih buruk apabila terkena angin, perubahan cuaca dari dingin ke panas atau sebaliknya. Garis atau kerutan sekitar

pipi, mata dan sekitar bibir dapat muncul dengan mudah pada wajah yang berkulit kering.

Di zaman sekarang banyak cara untuk menyamarkan kekurangan-kekurangan pada kulit wajah sehingga terlihat lebih cantik. Salah satu cara berpenampilan cantik bagi seorang wanita adalah dengan merias wajah menggunakan kosmetik pada kesempatan tertentu. Rias wajah itu sendiri merupakan suatu seni yang memiliki tujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bahagian-bahagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah sehingga wajah terkesan ideal (Hayatunnufus, 2013:5). Salah satu komponen utama dalam merias wajah adalah kosmetik. Ada jenis kosmetik yang memiliki fungsi untuk merawat wajah dan tubuh, dan ada pula kosmetik yang berfungsi untuk mengubah penampilan wajah atau biasa disebut dengan kosmetik dekoratif. Kosmetik dekoratif terdiri dari berbagai macam jenis. Salah satu kosmetik yang termasuk dalam kosmetik dekoratif adalah *foundation*.

*Foundation* sangat berpengaruh dalam kesempurnaan tata rias wajah. *Foundation* atau lebih dikenal dengan alas bedak merupakan fondasi bagi keseluruhan tata rias wajah. Menurut Rostamailis (2005:76) bahwa “Alas bedak (*foundation*) dalam tata rias wajah menjadi dasar sebelum dibubuhi bedak. *Foundation* adalah bahan kosmetik yang amat penting dipakai sebelum urutan-urutan dari *make up* yang akan diteruskan”. *Foundation* dapat berfungsi untuk menyamarkan warna kulit yang pucat dan bayangan gelap seputar mata.

*Foundation* juga dapat digunakan untuk membuat dimensi wajah sehingga riasan wajah menjadi lebih sempurna.

Pada dasarnya bentuk dan jenis *foundation* dibagi menjadi tiga, yaitu *foundation* padat (*stick*), *foundation* cair (*liquid*) dan *foundation* krim (*cream*). *Foundation* merupakan kosmetik yang digunakan untuk berbagai macam jenis riasan. Misalnya rias pengantin, rias panggung, rias fantasi, rias sehari-hari dan rias lainnya. Menurut Hayatunnufus (2013:129) “Rias wajah sehari-hari dapat terbagi dalam tiga kelompok yakni rias wajah sehari-hari untuk pagi hari, rias wajah sehari-hari untuk sore hari dan rias wajah sehari-hari untuk malam hari (pesta)”. Rias wajah malam hari atau rias pesta adalah rias wajah yang digunakan untuk kesempatan pada malam hari. Rias wajah malam hari lebih tebal dibandingkan dengan rias wajah pagi dan sore hari karena cahaya matahari tidak lagi berperan menerangi, tetapi digantikan dengan sinar lampu yang tidak sekuat cahaya matahari, sehingga riasan harus lebih tebal, tegas dan mengkilap.

Menurut Astuti (2003:4) “Rias wajah pesta biasanya terkesan lebih tebal dan lebih mengkilap dengan demikian bertujuan untuk dapat dilihat dari jarak jauh dibawah sinar lampu terang, sehingga harus didukung dengan keserasian yang optimal”. Kosmetik yang digunakan untuk rias pesta lebih mengandung glitters sehingga terkesan mengkilap, warna lipstik juga dipakai warna yang cerah dan tua, terkadang disesuaikan dengan warna kostum yang digunakan. Sedangkan alis dan mata diperjelas garisnya dengan memakai *eyeliner* dan *eyeshadow* dapat dipergunakan warna-warna yang agak tajam asal sesuai dengan gaun yang dipakai.

Kesempurnaan dalam merias wajah dapat dilihat berdasarkan beberapa faktor, diantaranya: kehalusan dan ketahanan rias wajah. Untuk dapat memperoleh riasan yang halus dan tahan lama perlu memperhatikan pemilihan kosmetik, seperti pemilihan *foundation* yang tepat sesuai jenis kulit wajah, pemilihan bedak yang sesuai dengan warna kulit wajah, dan riasan yang sesuai dengan waktu dan kesempatan. Kesalahan dalam pemilihan *foundation* untuk kulit wajah kering akan menyebabkan ketidaksempurnaan rias wajah. Pemilihan *foundation* harus dilakukan dengan teliti, karena pemilihan *foundation* yang tidak sesuai dengan jenis kulit wajah justru akan menyebabkan penggumpalan *foundation* pada area-area tertentu pada wajah serta kosmetik yang telah diaplikasikan “pecah-pecah” atau tidak menempel secara merata dan kosmetik tersebut tidak bertahan lama.

Menurut Rostamailis (2014:90) “kulit kering memiliki ciri-ciri mudah terjadi kerutan dini dan agak susah dalam penyatuan kosmetik riasan”. Hal tersebut sesuai dengan pengalaman penulis pada saat merias wajah kulit kering untuk rias wajah malam hari pada tanggal 18 juni 2019 di Padang Sarai. Penulis mengalami kesulitan saat mengaplikasikan *foundation*, karena *foundation* tersebut tidak menyatu dengan kulit wajah model. Dan setelah beberapa jam, model pun kembali lagi dan mengeluh karena bedak yang penulis aplikasikan tersebut pecah-pecah dan terlihat jelas garis-garis pada wajah saat model tersebut tersenyum.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa wanita yang memiliki jenis kulit wajah kering pada tanggal 26-28 juli 2019. Para wanita

tersebut mengeluh karena kulit wajah yang kering, terlihat kusam dan kulit wajahnya terasa tipis. Wanita tersebut juga berpendapat apabila memakai riasan, hasil riasan tersebut terlihat kering diwajahnya dan tidak menyatu dengan kulit wajah serta gampang retak saat tersenyum sehingga menyebabkan para wanita tersebut tidak merasa percaya diri. Santoso (2012:13) menjelaskan bahwa “kulit wajah kering dan kulit bersisik sering kali mengganggu dalam berpenampilan, sudah tentu rasa minder atau tidak percaya diri akan selalu memberikan ketidaknyamanan dalam berpenampilan”.

Dari masalah tersebut maka penulis pun melakukan wawancara pada tanggal 27-31 juli 2019 dengan beberapa penata rias yaitu Ricky Cardo *Makeup*, Dea Rosa *Makeup*, Aisyah Harpani *Makeup* dan Siti Marlina *Makeup* yang mana mereka pernah mendapatkan model yang memiliki jenis kulit wajah kering dan mengalami kesulitan dalam pengaplikasian *foundation* untuk kulit wajah kering. Karena kesalahan dalam pengaplikasian *foundation* untuk wajah kering akan menyebabkan riasan mudah retak/pecah-pecah.

Kesimpulan dari empat pendapat narasumber tersebut, diantaranya pendapat Ricky Cardo *Makeup* menggunakan *foundation* cair (*liquid*) dan diharuskan menggunakan pelembab/*moisturizer* sebelum mengaplikasikan *foundation*. Pendapat Dea Rosa *Makeup* menggunakan *foundation* cair (*liquid*), biasanya juga mencampurkan dua *foundation* yaitu *liquid foundation* dan *cake foundation*, sebelum melakukan *makeup* lebih baik menggunakan *primer/bese makeup* agar *foundation* lengket dan menyatu dengan kulit. Pendapat Aisyah Harpani *Makeup* menggunakan *moisturizer* sebelum mengaplikasikan

*foundation* untuk melembabkan kulit kering, setelah itu aplikasikan *foundation* cair (*liquid*), *liquid foundation* tersebut jangan yang bersifat *matte*. Dan pendapat Siti Marlina *Makeup* menggunakan *primer* yang pas sebelum mengaplikasikan *foundation*, setelah itu aplikasikan *cream foundation* dicampur dengan *liquid foundation*.

Dalam penelitian Fairuz (2016:21) menyatakan bahwa “Kulit kering memiliki kandungan minyak yang sangat sedikit, sehingga perlu memilih jenis kosmetik yang mengandung pelembab. *Foundation* yang cocok digunakan pada kulit kering adalah *liquid foundation* dan *foundation cream*”. Rostamailis (2014:189) menjelaskan bahwa:

“Dilain pihak bagi kulit kering jatuhkan pilihan pada formula krim kaya pelembab karena akan dapat menjaga hasil akhir yang mengkilap pada kulit, akibat penyerapan. Namun akan lebih baik bila menggunakan formula terbaru berbentuk cairan ringan yang mengandung silikon dan polimer dengan daya penutup sedang yang mudah diratakan dan menempel kuat dipermukaan kulit dan lebih lama”.

Sedangkan menurut Kusantanti (2008:123) dalam Fairuz (2016:24) menyatakan “*Oil based foundation* merupakan alas bedak yang cocok untuk wanita yang memiliki kulit kering, karena *foundation* ini mengandung minyak dan pelembab”. *Oil based foundation* dikemas dalam bentuk *compact* atau *stick*” (Kustanti, 2008:123) dalam (Difa, 2016:25). Selanjutnya menurut Ekel (1981:151) “*Lotion (Liquid) Foundation* adalah alas bedak berbentuk cair, dimana sebelum dipergunakan harus dikocok dahulu dengan baik, baru dipulaskan rata pada kulit muka. Cocok untuk semua jenis kulit”.

Menurut Hayatunnufus (2013:141) menjelaskan “rias wajah malam hari menggunakan *foundation* yang lebih menutup, misalnya *pancake foundation*,

dapat juga dipakai jenis *creamy foundation*". Berdasarkan permasalahan pada kulit kering yang telah penulis alami dan kesimpulan hasil wawancara serta beberapa teori tersebut, penulis pun ingin meneliti tentang "perbandingan hasil pengaplikasian *foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering". Agar mengetahui pengaplikasian *foundation* yang pas untuk rias wajah malam hari pada kulit wajah kering.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa identifikasi masalah diantaranya:

1. Penata rias kesulitan dalam mengaplikasikan *foundation* untuk kulit wajah kering.
2. Adanya keluhan dari wanita yang memiliki kulit wajah kering dan membuat mereka merasa tidak percaya diri dalam berpenampilan.
3. Adanya keluhan dari model yang berkulit wajah kering terhadap hasil riasan karena ada bagian-bagian wajah yang bedaknya tidak menyatu dengan kulit wajah .
4. Penelitian tentang perbandingan hasil pengaplikasian *foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering belum banyak dilakukan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaplikasian *liquid foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering.
2. Pengaplikasian *liquid foundation* dicampur dengan *cake foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering.
3. Pengaplikasian *liquid foundation* dicampur dengan *cream foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering.
4. Perbandingan hasil pengaplikasian antara *liquid foundation* dengan *liquid foundation* dicampur dengan *cake foundation* dan *liquid foundation* dicampur dengan *cream foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil pengaplikasian *liquid foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering?
2. Bagaimanakah hasil pengaplikasian *liquid foundation* dicampur dengan *cake foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering?
3. Bagaimanakah hasil pengaplikasian *liquid foundation* dicampur dengan *cream foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering?
4. Bagaimanakah perbandingan hasil pengaplikasian antara *liquid foundation* dengan *liquid foundation* dicampur dengan *cake foundation* dan *liquid foundation* dicampur dengan *cream foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil pengaplikasian *liquid foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering.
2. Mengetahui hasil pengaplikasian *liquid foundation* dicampur dengan *cake foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering.
3. Mengetahui hasil pengaplikasian *liquid foundation* dicampur dengan *cream foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering.
4. Mengetahui perbandingan hasil pengaplikasian antara *liquid foundation* dengan *liquid foundation* dicampur dengan *cake foundation* dan *liquid foundation* dicampur dengan *cream foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa, memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang pengaplikasian *foundation* yang sesuai untuk rias malam hari pada kulit wajah kering.
2. Bagi Penata Rias, memberikan masukan kepada penata rias untuk mengaplikasikan *foundation* yang cocok untuk rias malam hari pada kulit wajah kering.
3. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk masyarakat terutama wanita yang memiliki kulit wajah kering untuk memilih *foundation* untuk rias malam hari.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian *foundation* terutama untuk kulit wajah kering pada rias wajah malam hari.